CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 4, No. 1, 2024, pp. 26-31

Pengelolaan Kebun Kakao Rakyat pada Kelompok Tani Wanita Bundo Saiyo, Tarantang Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota

Management People's Cacao Gardens in the Bundo Saiyo, Tarantang Women Farmer Group, Harau, Fifty Cities District

Rita Erlinda[1], Noveri[1], Fajri[1], Helentina Situmorang *[1], Elva Rahmi Fitri[1], Syafri Amir[1]
[1] Budidaya Tanaman, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Indonesia
*e-mail: situmorang.helentina@gmail.com

Abstrak
Kakao merupakan tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di kenagarian Tarantang Kecamatan Harau, baik itu dalam bentuk "parak/ladang" mapun merupakan tanaman yang ditanam di perkerangan rumah warga. Namun belakangan ini komnoditas ini seakan tidak begitu dikelola lebih serius sehingga banyak kebun maupun tanaman kakao rakyat tidak lagi berproduksi maksimal. Hal dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat umum bagaimana melakukan budidaya kakao yang baik dan benar sehingga produksi dan kualitasnya dapat ditingkatkan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan kapasitas petani (kelompok tani) agar dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya sehingga kelak dapat membantu meningkatkan produktivitas usaha taninya dengan tetap melalui penerapan taknik budidaya tanaman yang baik dan berkelanjutan dengan tetap mempertahankan kearifan lokal, serta mengembalikan kegairahan petani agar kembali tertarik untuk mengelola tanaman kakao mereka dengan serius dan menjadikan tanaman kakao sebagai tanaman yang menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan demontrasi tentang budidaya kakao. Kegiatan yang dilakukan adalah ceramah dan diskusi, penyerahan bantuan bibit kakao unggul, praktik cara pemindahan atau penanaman bibit kakao ke lapangan, dan praktik cara pemeliharaan tanaman kakao.
Kata kunci: *Kakao; bibit kakao; petani kakao; penanaman; pemeliharaan.*

Abstract
Cocoa is a plantation crop that is widely cultivated by the community in the Tarantang district, Harau District, both in the form of "parak/fields" and as a plant planted in the shells of residents' homes. However, lately it seems that this commodity is not being managed more seriously, so that many smallholder cocoa plantations and plants are no longer producing optimally. This is due to the general public's lack of knowledge on how to properly cultivate cocoa so that production and quality can be increased. This community service activity aims to motivate and increase the capacity of farmers (farmer groups) so that they can increase their insight and knowledge so that in the future they can help increase the productivity of their farming businesses through the application of good and sustainable crop cultivation techniques while maintaining local wisdom, and returning enthusiasm farmers so that they are interested again in managing their cocoa plants seriously and making cocoa plants a promising crop to increase the economy and people's income through counseling and demonstration activities on cocoa cultivation. The activities carried out included lectures and discussions, handing over superior cocoa seedlings, practicing how to transfer or planting cocoa seedlings to the field, and practicing how to care for cocoa plants.
Keywords: *Cocoa; cocoa seeds; cocoa farmers; planting; maintenance.*

PENDAHULUAN

Kenagarian Tarantang Kecamatan Harau Kota merupakan salah satu kenagarian yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota. Secara geografis kenagarian ini terletak di daerah berbukit yang memiliki sumber daya kesuburan tanah yang tinggi dan beriklim sejuk. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, baik itu pertanian tanaman pangan maupun tanaman perkebunan seperti Kakao dan Gambir .

Dalam kegiatan usaha tani (khususnya tanaman perkebunan / kakao) yang telah dilakukan oleh masyarakat , masih menerapkan sistem pertanian dan perkebunan secara konvensional , mereka dapat dikatakan belum pernah mendapat bimbingan secara khusus tentang pengelolaan tanaman kakao sehingga produktivitas sumber daya pertanian (lahan dan tanaman) masih jauh dari standar pengelolaan yang baik. Hal ini mendorong kelompok pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi (Politeknik Pertanian Negeri payakumbuh) melakukan pendampingan dalam peningkatan kapasitas masyarakat petani sehingga dapat menerapkan sistem pertanian dan perkebunannya dengan tetap mempertahankan budaya dan kearifan lokal dalam meningkatkan hasil usaha tani dan produktifitas lahannya.

Kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di kenagarian Tarantang Kecamatan Harau, baik itu dalam bentuk “parak/ladang” mapun merupakan tanaman yang ditanam di perkerangan rumah warga. Dahulu komoditas ini cukup trend ditanam oleh masyarakat. Namun belakangan ini komoditas ini seakan tidak begitu dikelola lebih serius sehingga banyak kebun maupun tanaman kakao rakyat tidak lagi berproduksi maksimal. Hal dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat umum bagaimana melakukan budidaya kakao yang baik dan benar sehingga produksi dan kualitasnya dapat ditingkatkan.

Dari uraian di atas, maka tim pengabdian perlu untuk memberikan pencerahan dan pemahaman kepada Kelompok WanitaTani (KWT) Bundo Saiyo di Kenagarian Tarantang, Kec. Harau, Kabupaten Limapuluh Kota melalui peningkatan kapasitas masyarakat tani dalam pengelolaan perkebunan rakyat, sehingga produktivitas lahan tetap terpelihara dan produktifitas tanaman perkebunan bisa lebih meningkat sehingga bisa meningkatkan produksi dan pada akhirnya tentu akan meningkatkan pendapatan petani.

METODE PENERAPAN

Pelaksanaan pengabdian dengan metode ceramah, diskusi dan praktik cara pemindahan atau penanaman bibit kakao ke lapangan, serta praktik cara pemeliharaan tanaman kakao.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Kelompok Tani Wanita Bundo Saiyo, Nagari Tarantang dapat dilaksanakan untuk beberapa item kegiatan. Adapun kegiatan yang sudah terlaksana adalah :

Pertemuan ke - I : Orientasi ke kelompok tani wanita Bundo Saiyo

Kegiatan orientasi ke Kelompok Tani Wanita Bundo Saiyo Kanagarian Tarantang ini dilakukan pada tanggal 13 April 2022. Kegiatan orientasi ke kelompok tani ini merupakan kegiatan kunjungan awal kepada Kelompok Tani Bundo Saiyo guna memperoleh informasi tentang kegiatan kelompok tani khususnya dalam budidaya tanaman kakao. Disamping itu dalam kegiatan orientasi lapangan ini juga dibicarakan program apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan oleh kelompok tani, serta dilakukan juga kunjungan langsung kebeberapa kebun

kakao anggota kelompok guna mendapatkan gambaran kondisi kebun kakao anggota kelompok tani Bundo Saiyo. Dari orientasi lapangan ini barulah disusun program kegiatan pengabdian secara terstruktur untuk kelompok tani. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pertemuan ke-satu (a) orientasi ke kelompok tani (b), (c), (d) diskusi dengan kelompok tani wanita

Pertemuan ke–II: Ceramah dengan Kelompok Tani Wanita Bundo Saiyo

Sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka pada tanggal 2 November 2022 maka dilakukanlah pertemuan ke dua dengan kelompok tani wanita Bundo Saiyo Kanagarian Tarantang Kecamatan Harau. Pertemuan dengan pengurus dan anggota kelompok tani untuk memberikan ceramah, pelatihan dan diskusi tentang teknik budidaya kakao yang benar yang selama ini belum pernah mereka dapatkan. Disamping itu juga dalam pertemuan ini membicarakan program pengabdian berikutnya, bentuk-bentuk kegiatan, penetapan jadwal kegiatan, lokasi kebun yang dijadikan tempat pelatihan. Dalam pertemuan ini juga diisi dengan kegiatan diskusi masalah pertanian secara umum.



(a)



(b)

Gambar 2. (a), (b) ceramah dengan kelompok Tani Wanita

Pertemuan ke – 3 : Penyerahan Bantuan bibit Kakao unggul hasil persilangan TSH-858 x ICS-60

Pertemuan ke tiga dengan kelompok tani diisi dengan kegiatan penyerahan bantuan bibit kakao unggul hasil persilangan TSH-858 x ICS-60 yang berasal dari kebun induk Sungai Beringin. Setelah dilakukan penyerahan bibit, kami juga memberi pengarahan tentang bagaimana menangani bibit sebelum dilakukan pemindahan ke lapangan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 November 2022 di lapangan di depan rumah ketua kelompok tani Bundo Saiyo dan disaksikan oleh seluruh anggota kelompok.



(a)



(b)

Gambar 3. Pertemuan ketiga (a) (b) penyerahan bibit kakao kepada kelompok tani wanita Bundo Saiyo

Pertemuan ke–4: Praktek cara pemindahan atau penanaman bibit kakao ke lapangan.

Menurut Elfianis, 2020 pembibitan tanaman kakao dilakukan dengan 2 cara generatif melalui biji dan vegetattif melalui stek dan okulasi. Pada pertemuan ke-4 ini, kami memberikan contoh atau mendemontrasikan bagaimana cara melakukan penanaman bibit ke lapangan secara benar. Dimulai dengan menjelaskan syarat-syarat bibit yang layak untuk dipindahkan, cara membuka polibag, ukuran lobang tanam dan pemupukan dasar dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan teknik penanaman bibit kakao. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 November 2022.



Gambar 4. Pertemuan ke empat (a) pembukaan lubang tanah (b) pembukaan bibit polibag (c) penanaman bibit (d) penimbunan tanah

Pertemuan ke-lima, Praktek Cara pemeliharaan tanaman kakao pada kebun petani.

Pada pertemuan ke-lima ini kami memberikan praktek langsung kepada petani tentang teknis pemeliharaan tanaman kakao pada kebun anggota kelompok tani yang meliputi kegiatan cara pemangkasan, pemupukan, cara pengendalian hama dan penyakit.

Pemangkasan pemeliharaan guna membentuk kanopi pohon yang seimbang, membuang cabang-cabang yang tidak produktif dan yang tidak diinginkan, mengatur intensitas cahaya matahari yang masuk ke Tajuk tanaman/ kanopi sehingga aerasi dan kelembaban mikro disekitar pohon menjadi baik. Dalam pelaksanaannya, kami memberikan contoh dulu untuk dua tanaman dan kemudian kelompok tani disuruh melakukan sendiri-sendiri tetapi tetap dilakukan pendampingan.

Terhadap pengendalian hama dan penyakit tanaman yang sekarang banyak menyerang tanaman kakao, khususnya pengedalian hama busuk buah kakao juga diberikan petunjuk dan arahan tentang cara pengendaliannya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 November 2022.



(a)



(b)

Gambar 5. Pertemuan ke lima kegiatan (a) pemangkasan cabang kakao (b) pengendalian hama penyakit

KESIMPULAN

Pengelolaan kebun kakao rakyat di Kelompok Tani Wanita Bundo Saiyo sudah dilakukan dengan baik mulai dari penanaman bibit kakao dan pemeliharaan tanaman kakao.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimasih kepada Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh yang memberikan dana yang bersumber dari DIPA 2022 sehingga pengabdian bisa dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Elfianis, Rita. 2020. Delapan Cara Budidaya Tanaman Kakao untuk Para Pemula. https://agrotek.id/cara-budidaya-tanaman-kakao/ diakses 18 Agustus 2023.